

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - TU - S1 - Buku 4



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

**UNTUK PEROLEHAN DAN PERPANJANGAN
STATUS TERAKREDITASI UNGGUL**

BUKU 4 PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



(+62) 224-883-49



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Program Sarjana untuk Perolehan dan Perpanjangan Status Terakreditasi Unggul*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 21 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: input, proses, dan output. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami dan melampaui standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang.

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum,

Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PANDUAN PENILAIAN.....	1
BAB II MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA.....	5

BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini disusun untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja PS berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 21 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 65. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan PS terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1 disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing dari sembilan kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Jumlah Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	9
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	21
7	Penelitian	7
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		65

Enam puluh lima (65) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, *proses*, dan *output* atau luaran. *Input* mencakup 16 elemen; *Proses* terdiri dari 22 elemen; dan *Output* mencakup 27 elemen. Bobot penilaian terbesar diberikan pada kategori *output*, diikuti oleh *proses*, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh UPPS dan PS. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang ditetapkan, yaitu skala 1 hingga 4. Skor 1 menunjukkan bahwa elemen tersebut tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya melampaui semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya melampaui sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 sampai 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga

dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian. Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi merupakan perpaduan antara skor yang diperoleh dan pemenuhan syarat perlu unggul (melampaui SN Dikti), yang tertuang dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Nilai Akreditasi, Status dan Masa Berlaku

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi Unggul		Status Akreditasi	Masa Berlaku (Tahun)
		3 Tahun	5 Tahun		
1	$NA \geq 361$	V	V	Terakreditasi Unggul	5
		V	X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
2	$321 \leq NA < 361$	V	V/X	Terakreditasi Unggul	3
		X	X	Terakreditasi	5
3	$200 \leq NA < 321$	V/X	V/X	Terakreditasi	5
4	$NA < 200$	V/X	V/X	Tidak Terakreditasi	-

Keterangan:

V = Memenuhi, X = Tidak Memenuhi, V/X = Memenuhi atau tidak memenuhi

Kriteria unggul (melampaui SN Dikti) ditetapkan dalam Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2025 tentang Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan untuk Program Sarjana sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Kriteria Melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan untuk Program Sarjana.

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
1	Kualitas DTPS (Elemen 19 di Buku 4)	Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki kualifikasi akademik doktor dan jabatan akademik tertentu.	a. ≥ 1 DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 2 DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor.	a. ≥ 2 DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor. b. ≥ 2 DTPS memiliki jabatan akademik minimal lektor dan ≥ 1 DTPS memiliki jabatan

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
				akademik minimal lektor kepala.
2	Kurikulum (Elemen 49 di Buku 4)	Program Studi (PS) melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciiri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5
3	Pembelajaran Mikro (<i>micro-teaching</i>) atau nama lain yang sejenis (Elemen 35 di Buku 4)	PS melaksanakan <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar sebagai tahapan pengembangan kompetensi mengajar atau kompetensi lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar.	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5
4	Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (Elemen 64 di Buku 4)	PT/UPPS/PS melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi.	Skor ≥ 3.0	Skor ≥ 3.5

No.	Elemen	Indikator	Pemenuhan Syarat Unggul	
			3 Tahun	5 Tahun
5	Produktivitas Karya Inovatif dan Karya Ilmiah Mahasiswa (Elemen 15 di Buku 4)	Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.
6	Produktivitas Publikasi DTPS (Elemen 56 di Buku 4)	Dalam 3 tahun terakhir, DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 20% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	≥ 20% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .

BAB II

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI - PROGRAM SARJANA

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN PS	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (1.25)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan (a) secara tepat sebagai visi keilmuan, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, dan (e) selaras dengan visi kelembagaan PT/Upps.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN PS	Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.30)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, dan (c) menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil evaluasi pemahaman pemangku	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur, menganalisis dan mengevaluasi pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan sekali dalam 3 tahun terakhir; c. PS tidak menindaklanjuti hasil evaluasi.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuannya kepada pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			visi keilmuan disertai bukti hasil tindak lanjut.	kepentingan terhadap visi keilmuan.		
VISI KEILMUAN PS	Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT (1.50)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pelaksanaan pembelajaran; (c) pelaksanaan penelitian, dan (d) pelaksanaan PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN PS	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan Refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 5 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (1.25)	5. Tata pamong di UPPS yang: (a) memiliki 5 aspek: (1) struktur organisasi, (2) <i>job description</i> tiap organ, (3) staffing, (4) tata hubungan antar organ, (5) mekanisme dan sistem kontrol; (b) memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 5 aspek. b. memenuhi 5 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 4 aspek. b. memenuhi 4 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki 3 aspek. b. memenuhi 3 prinsip <i>good governance</i> .	Tata pamong di UPPS: a. memiliki < 3 aspek. b. memenuhi < 3 prinsip <i>good governance</i> .
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Pelaksanaan Tata Kelola (1.50)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola secara efektif yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pengendalian dan	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek.	UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN				
			4	3	2	1	
		pengawasan, dan (f) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.					
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi (1.50)	7. (a) PT/UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain di tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir. Skor (a) = ((2 x A) + B) / 3	Jika $R_K \geq 4$, maka $A = 4$	Jika $R_K < 4$, maka $A = R_K$			
			$R_K = ((a \times N_1) + (b \times N_2) + (c \times N_3)) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1 N_1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N_2 = Jumlah kerjasama penelitian. N_3 = Jumlah kerjasama PkM. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $N_I \geq a$, maka $B = 4$	Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$, maka $B = 3 + (N_I / a)$		Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W \geq c$ maka $B = 2$	
				Jika $0 < N_I < a$ dan $0 < N_N < b$, maka $B = 2 + (2 \times (N_I/a)) + (N_N/b) - ((N_I \times N_N)/(a \times b))$		Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_W < c$ maka $B = 1$	
		N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N_W = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. Faktor: a = 2, b = 6, c = 9					
		(b) Analisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma serta peningkatan reputasi PS di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma	PS menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu tridharma.	PS tidak menganalisis keefektifan kerja sama yang dijalin PS dalam memberikan kontribusi nyata, berkelanjutan, dan terukur bagi peningkatan mutu tridharma.	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut; (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah;(b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria tata pamong dan tata kelola dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pengembangan program berkelanjutan.				
MAHASISWA	Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (1.25)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (1) kualitas, (2) keadilan, (3) inklusivitas, (4) transparansi, (5) akuntabilitas, dan (6) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan: seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Kualitas Input Mahasiswa (1.25)	10. (a) PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik, yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) memiliki kriteria seleksi yang tinggi, (2) memiliki mekanisme seleksi yang ketat, (3) rasio pendaftar dan yang diterima minimal 1:1, dan (4) jumlah pendaftar memenuhi daya tampung dalam 5 tahun terakhir.	PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik, yang memenuhi 4 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi $\geq 4:1$.	PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik, yang memenuhi 3 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 3:1.	PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik, yang memenuhi 2 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 2:1.	PS memperoleh mahasiswa baru dengan kualitas input yang baik, yang memenuhi < 2 aspek; rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 1:1 atau jumlah pendaftar tidak memenuhi daya tampung.
		(b) PS melakukan analisis terhadap (1) rasio pendaftar dan yang diterima, (2) jumlah pendaftar terhadap daya tampung, dan (3) kualitas input berdasarkan mekanisme dan hasil seleksi.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis kualitas input mahasiswa yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
MAHASISWA	Rasio Jumlah Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa (1.25)	11. Rasio jumlah DTPS terhadap jumlah mahasiswa: (a) memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dan memperoleh bimbingan dari dosen dengan baik.	Kelompok Sains Teknologi			
			Jika $15 \leq R_{MD} \leq 25$, maka Skor = 4	Jika $R_{MD} < 15$, maka Skor = $(4 \times R_{MD}) / 15$ Jika $25 < R_{MD} \leq 35$, maka Skor = $(70 - (2 \times R_{MD})) / 5$	Jika $R_{MD} > 35$, maka Skor = 1	
			Kelompok Sosial Humaniora			
			Jika $25 \leq R_{MD} \leq 35$, maka Skor = 4	Jika $R_{MD} < 25$, maka Skor = $(4 \times R_{MD}) / 25$ Jika $35 < R_{MD} \leq 50$, maka Skor = $(200 - (4 \times R_{MD})) / 15$	Jika $R_{MD} > 50$, maka Skor = 1	
		N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $R_{MD} = N_M / N_{DTPS}$				
		(b) PS melakukan analisis ketercapaian rasio dosen terhadap mahasiswa yang meliputi (1) mutu pembelajaran, (2) efektivitas penelitian mahasiswa, dan (3) pencapaian profil lulusan program studi. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis ketercapaian rasio dosen terhadap mahasiswa yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis ketercapaian rasio dosen terhadap mahasiswa yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis ketercapaian rasio dosen terhadap mahasiswa yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.25)	12. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) bimbingan konseling, (3) Kesehatan, (4) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (5) beasiswa, (6)	PT/UPPS menyediakan semua jenis layanan mahasiswa, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d 4) dan 1-2 jenis layanan lainnya, dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan 4 jenis layanan mahasiswa (1 s.d. 4) dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa.	PT/UPPS menyediakan < 4 jenis layanan mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		layanan Teknologi Informasi (TI), dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa; dan (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.				
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.50)	13. PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS menyediakan layanan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi hanya 1 aspek atau tidak memiliki.
MAHASISWA	Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa (1.50)	14. Prestasi mahasiswa: (a) mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, mengikuti	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i/a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$, maka Skor = 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sains) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam tiga tahun terakhir.	Faktor: $a = 0,5\%$, $b = 5\%$, $c = 10\%$ $R_I = N_I/N_M$, $R_N = N_N/N_M$, $R_W = N_W/N_M$ N_I = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. N_N = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. N_W = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. N_M = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
		(b) PS melakukan analisis kontribusi prestasi mahasiswa terhadap: (1) peningkatan reputasi akademik PS, (2) penguatan jejaring eksternal, serta (3) pembentukan profil lulusan yang unggul dan berdaya saing global. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis pada 3 aspek.	PS melakukan analisis pada 2 aspek.	PS melakukan analisis pada 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa (2.00)	15. Produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa: (a) dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa dalam jumlah tertentu menghasilkan karya inovatif, publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 20% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	≥ 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/ dipagelarkan.	< 10% mahasiswa memiliki karya inovatif yang dapat berbentuk <i>book chapter</i> atau buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 5 sesuai dengan bidang keilmuannya, dan/atau karya seni yang dipamerkan/dipagelarkan.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi produktivitas karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap (1) penguatan budaya akademik, (2) peningkatan daya saing lulusan, serta (3) reputasi program studi di tingkat nasional maupun internasional Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis kontribusi karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah mahasiswa.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.50)	16. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi < 4 aspek.
			TKM ≥ 75%	50% ≤ TKM < 75%	25% ≤ TKM < 50%	TKM < 25%
			Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM ₁ : <i>Reliability</i> ; TKM ₂ : <i>Responsiveness</i> ; TKM ₃ : <i>Assurance</i> ; TKM ₄ : <i>Empathy</i> ; TKM ₅ : <i>Tangible</i> . Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKM _i = (4 x a _i) + (3 x b _i) + (2 x c _i) + d _i i = 1, 2, ..., 7 dimana: a _i = persentase “Sangat Baik”; b _i = persentase “Baik”; c _i = persentase “Cukup”; d _i = persentase “Kurang”. TKM = ΣTKM _i / 5			
MAHASISWA	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan	17. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Tindak Lanjut (1.50)	dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pada kriteria mahasiswa dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 5 aspek.	b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.	b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.	b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria mahasiswa dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan (1.25)	18. PT/UPPS/PS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) melakukan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil, dan (f) memberi kesempatan banding.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 6 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 5 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang yang meliputi < 4 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS) (2.00)	19. Pada saat TS, DTPS memiliki (a) kualifikasi akademik, (b) jabatan akademik yang dipersyaratkan.	Jika $P_{DS3} \geq 40\%$, maka Skor (a) = 4	Jika $P_{DS3} < 40\%$, maka Skor (a) = $2 + (5 \times P_{DS3})$		Tidak ada skor 1
			Jika $P_{GBLKL} \geq 70\%$, maka Skor (b) = 4	Jika $P_{GBLKL} < 70\%$, maka Skor (b) = $2 + ((20 \times P_{GBLKL}) / 7)$		Tidak ada skor 1
			N _{DS3} = Jumlah DTPS dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor. N _{DGB} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. N _{DLK} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. N _{DL} = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. N _{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $P_{DS3} = (N_{DS3}/N_{DTPS}) \times 100\%$ $P_{GBLKL} = ((N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL}) / N_{DTPS}) \times 100\%$			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya. Skor = $(3 \times (a+b) + c) / 7$	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik, ketercapaian jabatan akademik, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.	PS melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik atau ketercapaian jabatan akademik.	PS tidak melakukan analisis terhadap keterpenuhan kualifikasi akademik dan ketercapaian jabatan akademik.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.25)	20. Beban kerja DTPS: (a) beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal	Jika $12 \leq B_{KD} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq B_{KD} < 12$, maka Skor = $((2 \times B_{KD}) - 12) / 3$ Jika $16 < B_{KD} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times B_{KD})$		Jika $B_{KD} < 6$ atau $B_{KD} > 18$, maka Skor = 1
		(b) PS melakukan analisis distribusi beban kerja DTPS dalam mendukung (1) tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), (2) menjaga kesejahteraan dosen dan (3) keberlanjutan mutu program studi. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)}) / 4$	PS melakukan analisis meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (1.75)	21. Pengakuan kepakaran DTPS: (a) DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional dan/atau internasional.	Jika $R_{RD} \geq 1$, maka Skor = 4.	Jika $R_{RD} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times R_{RD})$.		Tidak ada skor 1
		<p>Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan). mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. <p> $R_{RD} = N_{RD} / N_{DTPS}$ N_{RD} = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. </p>	PS melakukan analisis yang meliputi 3 aspek.	PS melakukan analisis yang meliputi 2 aspek.	PS melakukan analisis yang meliputi 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.
		<p>(b) PS melakukan analisis: (1) pengakuan terhadap reputasi kepakaran DTPS; (2) penyebab, dan (3) dampaknya.</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>				

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (1.75)	<p>22. Pengembangan kompetensi dosen:</p> <p>(a) DTPS mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (<i>postdoct academic recharging</i> program-ARP), sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>$N_{DTPSPK} = \text{Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir.}$</p>	$N_{DTPSPK} \geq 80\%$	$70\% \leq N_{DTPSPK} < 80\%$	$60\% \leq N_{DTPSPK} < 70\%$	$N_{DTPSPK} < 60\%$
		(b) PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap (1) peningkatan kualitas tridarma, (2) penguatan jejaring akademik, dan (3) pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi keterlibatan DTPS dalam berbagai program pengembangan kompetensi terhadap 1 aspek.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.25)	<p>23. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan: (a) tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>$N_{TENDIKPK}$ = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir.</p>	$N_{TENDIKPK} \geq 40\%$.	$25\% \leq N_{TENDIKPK} < 40\%$.	$10\% \leq N_{TENDIKPK} < 25\%$.	$N_{TENDIKPK} < 10\%$.
		(b) PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada: (1) peningkatan kualitas layanan	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 3 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada 2 aspek.	PS melakukan analisis kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		administrasi, (2) keefektifan tata kelola, dan (3) pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$			pengembangan pada 1 aspek.	
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	24. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tenaga kependidikan kurang dari 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria dosen dan tendik dengan memenuhi kurang dari 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (1.00)	25. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang transparan tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Penggunaan Anggaran (1.50)	26. PS mengelola anggaran operasional pendidikan, penelitian, PkM yang memadai dari PT/UPPS, dan melakukan analisis terhadap aspek: (a) penggunaan anggaran untuk menjamin terlaksananya kegiatan tridharma secara efektif, dan (b) dampak penggunaan anggaran terhadap kinerja PS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai \geq 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai \geq 10 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai \geq 5 juta/dosen/tahun d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 2 aspek	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara \geq 10 sampai dengan < 18 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai antara \geq 7 sampai dengan < 10 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara \geq 3 sampai dengan < 5 Juta/ dosen/tahun.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara \geq 5 sampai dengan < 10 Juta/mahasiswa/ tahun b. Dana penelitian PS senilai antara \geq 4 sampai dengan < 7 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara \geq 1	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 5 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 4 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun. d. PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
				d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	sampai dengan < 3 Juta/ dosen/tahun. d. PS melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada 1 aspek	
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan (1.50)	27. PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) aksesibilitas, (d) keterawatan, (e) kemutakhiran, (f) kemanfaatan, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi (1.00)	28. PT/UPPS menyediakan infrastruktur dan teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi aspek (a) kelengkapan, (b) kualitas, (c) kemutakhiran, (d) keterintegrasian, (e) keterawatan, (f)	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 7 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 5-6 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi 3-4 aspek.	PT/UPPS menyediakan infrastruktur teknologi informasi (TI) dan mengembangkan platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi yang memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		aksesibilitas, dan (g) analisis dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi.				
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (1.00)	29. PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L belajar/bekerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan, (b) ketersediaan sistem manajemen, (c) ketersediaan peralatan dan fasilitas pendukung, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan (e) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 5 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L yang memenuhi 3 aspek.	PT/UPPS menjamin pemenuhan standar K3L < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	30. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarpras pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kekurangannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih; (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (1.75)	31. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis dengan tahapan sbb: (1) evaluasi kurikulum berjalan, (2) penyusunan dokumen kurikulum, (3) review dan perbaikan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut, (6) melibatkan	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 6 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 7 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBE) yang memenuhi 5 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 6 karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi 4 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi 5	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran yang memenuhi < 4 tahapan dengan melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal. b. Kurikulum PS memenuhi < 5 karakteristik kurikulum yang baik.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p><i>stakeholders</i> internal (pimpinan UPPS/PS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan <i>stakeholders</i> eksternal (alumni, pengguna lulusan, asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam proses penyusunan kurikulum; dan (b) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik sbb: (1) lengkap, (2) sesuai dengan level KKNi, (3) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (4) mutakhir, (5) memperlihatkan ciri khusus PS, (6) memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan (7) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi termasuk <i>microcredential</i>.</p>			<p>karakteristik kurikulum yang baik.</p>	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran (1.75)	32. DTPS melaksanakan pembelajaran yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) fleksibel: luring, daring, atau bauran (<i>hybrid</i>), (e) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (f) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (g) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (h) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 8 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6-7 aspek.	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 4 - 5 aspek	DTPS melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 4 aspek
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (1.75)	33. (a) DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (3) pengintegrasian disertai bukti, seperti materi	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 1 aspek.	DTPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang tidak memenuhi semua aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		presentasi, <i>handout</i> , atau modul;				
		(b) DTSP yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai;	$P_{DIPPKM} \geq 50\%$	$30\% \leq P_{DIPPKM} < 50\%$	$10\% \leq P_{DIPPKM} < 30\%$	$P_{DIPPKM} < 10\%$
			$P_{DIPPKM} = (N_{DIPPKM} / N_{DTSP}) \times 100\%$ N_{DIPPKM} = Jumlah DTSP yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. N_{DTSP} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(c) jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM dalam 3 tahun terakhir;	Jika $P_{MKI} \geq 25\%$, maka skor $P_{MKI} = 4$	Jika $15\% \leq P_{MKI} < 25\%$, maka Skor $P_{MKI} = 3 + (P_{MKI} - 0,25) / 0,10$	Jika $P_{MKI} < 15\%$, maka skor $P_{MKI} = 2$	Tidak ada skor 1
			N_{MKI} = Jumlah mata kuliah inti PS yang dikembangkan berdasarkan integrasi hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. N_{MK} = Jumlah mata kuliah inti PS. $P_{MKI} = (N_{MKI} / N_{MK}) \times 100\%$			
		(d) analisis terhadap kontribusi integrasi pada aspek (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat.	PS melakukan analisis pada 3 aspek	PS melakukan analisis pada 2 aspek	PS melakukan analisis pada 1 aspek	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		$\text{Skor} = (a) + \frac{(3 \times ((b)+(c)) + (d))}{8}$				
PENDIDIKAN	Penilaian Pembelajaran (1.75)	34. DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang (a) sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 4 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi 3 aspek.	DTPS melaksanakan penilaian pembelajaran < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Perkuliahan Mikro (<i>micro-teaching</i>) atau Ketrampilan Sejenis (1.75)	35. PS melaksanakan <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis bagi PS kependidikan nonmengajar yang: (a) memenuhi kecukupan laboratorium <i>micro-teaching</i> dan sarana prasarana pendukung, (b) memenuhi frekuensi praktik, (c) melatih 8 keterampilan dasar	Pembelajaran <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>micro-teaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap, terawat dan berfungsi.	Pembelajaran <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>micro-teaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang lengkap dan berfungsi.	Pembelajaran <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Memiliki laboratorium <i>micro-teaching</i> dan sarana prasarana pendukung yang berfungsi.	Pembelajaran <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis memenuhi aspek-aspek sebagai berikut. a. Tidak memiliki laboratorium <i>micro-teaching</i> . b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa hanya 1 kali praktik selama

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		mengajar, dan (d) melakukan refleksi diri.	b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 3 kali selama semester praktikum di laboratorium. c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar. d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis.	b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 2 kali selama semester praktikum di laboratorium. c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar. d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis.	b. Frekuensi praktik untuk setiap mahasiswa ≥ 1 kali selama semester praktikum di laboratorium. c. Pembelajaran melatih 8 keterampilan mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS kependidikan nonmengajar. d. Mahasiswa melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis.	semester praktikum di luar laboratorium. c. Pembelajaran melatih < 8 keterampilan mengajar atau ketrampilan sejenis untuk PS non Kependidikan. d. Mahasiswa tidak melakukan refleksi diri atas keterampilan mengajar yang telah dipraktikkan pada perkuliahan <i>micro-teaching</i> atau nama lain yang sejenis.
PENDIDIKAN	Magang Kependidikan (1.50)	36. UPPS melaksanakan program magang kependidikan dengan lama waktu tertentu, yang tercermin dari adanya: (a) kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; (b) panduan pelaksanaan magang; (c) unit pelaksana	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 7 aspek dan berlangsung selama 3-6 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 6 aspek (aspek a – d harus terpenuhi) dan berlangsung selama 2-3 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi 5 aspek (aspek a-d harus terpenuhi) dan berlangsung selama < 2 bulan.	UPPS melaksanakan program magang kependidikan yang memenuhi < 5 aspek dan berlangsung selama < 1 bulan.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		magang; (d) laporan pelaksanaan magang; (e) laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; (f) laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; dan (g) analisis terhadap keefektifan program magang kependidikan.				
PENDIDIKAN	Pembimbingan Magang Kependidikan (1.60)	37. Dosen pembimbing melaksanakan pembimbingan magang kependidikan dengan frekuensi tertentu secara intensif dan berkualitas yang tercermin dari: (a) kemudahan pembimbing untuk diakses oleh mahasiswa; (b) frekuensi pembimbingan yang memadai; (c) pemberian umpan balik yang konstruktif; (d) pelaksanaan refleksi setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar; (e) pendokumentasian kegiatan pembimbingan yang lengkap, dan (f) analisis terhadap keefektifan	Dosen pembimbing melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 6 aspek dan frekuensi pembimbingan ≥ 4 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 5 aspek dan frekuensi pembimbingan ≥ 3 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi 4 aspek dan frekuensi pembimbingan sebanyak 2 kali kunjungan (daring atau luring).	Dosen pembimbing melaksanakan pembimbingan magang Kependidikan yang memenuhi < 4 aspek dan frekuensi pembimbingan sebanyak 1 kali kunjungan (daring atau luring).

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		pembimbingan magang kependidikan.				
PENDIDIKAN	Peningkatan Suasana Akademik (1.50)	38. PS meningkatkan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang: (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) relevan dengan visi keilmuan PS, dan (d) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak minimal 4 kali setiap semester dengan memenuhi 4 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 2-3 kali setiap semester dengan memenuhi 3 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 1 kali setiap semester dengan memenuhi 2 aspek dalam 3 tahun terakhir.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak kurang dari 1 setiap semester dengan memenuhi 1 aspek dalam 3 tahun terakhir.
PENDIDIKAN	Pembimbingan Tugas Akhir (1.60)	39. Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: (a) Ketersediaan panduan dan sistem informasi tugas akhir, (b) Kecukupan jumlah pembimbing utama tugas akhir, (c) Frekuensi pembimbingan, dan (d) analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir.	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:1-6 c. Frekuensi pembimbingan oleh	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:7-12 c. Frekuensi pembimbingan oleh	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:13-18 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama = 12 - 13 kali	Pembimbingan utama Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Rasio pembimbing utama terhadap mahasiswa bimbingan per semester = 1:> 18 c. Frekuensi pembimbingan oleh pembimbing utama < 12 kali d. Tidak ada analisis terhadap keefektifan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			pembimbing utama minimal 16 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	pembimbing utama = 14 - 15 kali d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	d. Analisis terhadap keefektifan pembimbingan tugas akhir	pembimbingan tugas akhir
PENDIDIKAN	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan (1.00)	40. (a) lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir; R_{IPK} = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Jika $R_{IPK} \geq 3,25$, maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq R_{IPK} < 3,25$, maka Skor = $((8 \times R_{IPK}) - 6) / 5$		Tidak ada skor 1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebabnya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik dan aspek mahasiswa	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek layanan akademik	PS melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa	PS tidak melakukan analisis terhadap tren IPK lulusan dan faktor-faktor penyebab dari aspek mahasiswa
PENDIDIKAN	Masa Studi Lulusan (1.50)	41. (a) Rata-rata masa studi lulusan dalam 3 tahun terakhir. R_{MS} = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	Jika $3,5 < R_{MS} \leq 4,0$, maka Skor = 4	Jika $4 < R_{MS} \leq 5$, maka skor = $4 - ((R_{MS}-3)/0,5) \times 2$		Jika $R_{MS} > 5$, maka skor = 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis tren masa studi lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (1.75)	42. (a) Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK). P_{MTK} = Persentase mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum.	Jika $P_{MTK} \geq 50\%$, maka skor = 4	Jika $P_{MTK} < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times P_{MTK})$		
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren kelulusan tepat waktu	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (1.75)	43. (a) Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya. P _{KSM} = Persentase keberhasilan studi lulusan	Jika P _{KMS} ≥ 85%, maka Skor = 4	Jika 45% ≤ P _{KMS} < 85% , maka Skor = ((80 x PKMS) - 24) / 11 Jika P _{KMS} < 45%, maka Skor = 1		
		(b) PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keberhasilan studi mahasiswa	PS tidak melakukan analisis.
PENDIDIKAN	Tracer study (1.50)	44. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2, (e) analisis terhadap hasil tracer study, dan (f) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 6 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi < 4 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut (1.50)	45. (a) Setelah menyelesaikan studi, para lulusan PS (1) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (2) melakukan usaha mandiri, (3) melakukan studi lanjut ke S2, atau (4) mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG). P_{LB} = Persentase jumlah lulusan yang bekerja, usaha mandiri, studi lanjut, mengikuti PPG ($a + b + c + d$)	$P_{LB} \geq 80\%$	$60\% \leq P_{LB} < 80\%$	$40\% \leq P_{LB} < 60\%$	$P_{LB} < 40\%$
			Ketentuan persentase responden lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $P_{rmin} = 30\%$. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $P_{rmin} = 50\% - ((N_L / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan di atas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan di atas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(P_J / P_{rmin}) \times \text{Skor}$. N_L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) N_J = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak P_J = Persentase lulusan yang terlacak = $(N_L / N_J) \times 100\%$ P_{rmin} = Persentase responden minimum			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Waktu Tunggu mendapatkan Pekerjaan Pertama (1.50)	46. (a) Mahasiswa PS mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus. W _{TMP} = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika W _{TMP} < 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika 6 ≤ W _{TWP} ≤ 12, maka Skor = (18 – W _{TMP}) / 3.		W _{TWP} > 12 bulan, maka Skor = 1
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka P _{rmin} = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka P _{rmin} = 50% - ((N _L / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (P _J / P _{rmin}) x Skor. N _L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) N _J = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak P _J = Persentase lulusan yang terlacak = (N _L / N _J) x 100% P _{rmin} = Persentase responden minimum			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan (1.50)	47. (a) Lulusan PS memperoleh pekerjaan pertama yang sesuai dengan bidang keilmuan PS (TS-4 sampai dengan TS-2) P _{BS} = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.	Jika P _{BS} ≥ 60%, maka Skor = 4	Jika 15% < P _{BS} < 60%, maka Skor = (20 x P _{BS}) / 3		Jika P _{BS} ≤ 15%, maka skor = 1
			Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka P _{rmin} = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka P _{rmin} = 50% - ((N _L / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (P _J / P _{rmin}) x Skor. N _L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) N _J = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak P _J = Persentase lulusan yang terlacak = (N _L / N _J) x 100% P _{rmin} = Persentase responden minimum			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		(b) PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja kerja lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja kerja lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.50)	48. (a) UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama (7) pengembangan diri (8) berpikir kritis, dan (9) kreativitas.	Skor = $TK_i/9$			
			Skor = $TK_i/9$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 9$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”. Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka $P_{\text{rmin}} = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka $P_{\text{rmin}} = 50\% - ((N_L / 150) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(P_J / P_{\text{rmin}}) \times \text{Skor}$. N_L = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) N_J = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak P_J = Persentase lulusan yang terlacak = $(N_L / N_J) \times 100\%$ P_{rmin} = Persentase responden minimum			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna lulusan	PS tidak melakukan analisis
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (1.75)	49. PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah penciri keilmuan PS, melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL.	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 20% yang didukung bukti sahih;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap dan sahih;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa,</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 15% yang didukung bukti sahih;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara rinci tetapi terbatas terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang lengkap.</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 10% yang didukung bukti sahih;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi secara umum terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti.</p>	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			didukung bukti yang lengkap dan sah.			
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.75)	50. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 5 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad XXI: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi didokumentasikan secara lengkap.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap	51. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut terhadap	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
	Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.	pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 5 aspek.	pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria pendidikan dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.00)	52. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, dan (c) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan, dan (d) disertai dengan analisis terhadap ketepatan dan relevansi peta jalan penelitian.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 2 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 1 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTPS (2.50)	53. (a) DTPS melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $R_i \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_i < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_i / a)$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_i < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_i/a) + (R_N/b) - ((R_i \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_i = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = 1
		$R_i = N_i / 3 / N_{DTPS}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ N_i = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENELITIAN	Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS (1.25)	54. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	Jika $P_{PDM} \geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{PDM} < 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times P_{PDM})$		Tidak ada skor 1
			$P_{PDM} = (N_{PM} / N_{PD}) \times 100\%$ N_{PM} = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N_{PD} = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS (1.75)	55. (a) Dalam 3 tahun terakhir, $\geq 20\%$ DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$		Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_W < c$, maka Skor = 1

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			$R_W = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$, $R_I = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional. N_{A4} = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar nasional. N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar internasional. N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa wilayah. N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa nasional. N_{C3} = Jumlah tulisan di media massa internasional. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
		(b) PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas dan relevansi publikasi ilmiah DTPS dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap tren produktivitas publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah (2.00)	56. Dalam tiga tahun terakhir, (a) DTPS memiliki publikasi di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> .	$P_{DTPS} \geq 20\%$	$15\% \leq P_{DTPS} < 20\%$	$10\% \leq P_{DTPS} < 15\%$	$P_{DTPS} < 10\%$.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		<p>P_{DTPS} = Persentase jumlah DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau internasional sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> dalam 3 tahun terakhir.</p>				
		<p>(b) PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.</p> <p>Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$</p>	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap tren jumlah DTPS yang melakukan publikasi ilmiah	PS tidak melakukan analisis
PENELITIAN	Jumlah Artikel Ilmiah DTPS yang Disitasi (1.75)	57. (a) Jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$R_{SA} \geq 9$	$6 \leq R_{SA} < 9$	$3 \leq R_{SA} < 6$	$R_{SA} < 3$
		(b) PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi dan faktor-faktor penyebabnya	PS melakukan analisis terhadap jumlah artikel ilmiah DTPS yang disitasi	PS tidak melakukan analisis

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		Skor = (3 x skor (a) + skor (b))/4				
PENELITIAN	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	58. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian serta tindak lanjut, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penelitian dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTPS (2.25)	59. (a) DTPS memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$		Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2
				Jika $0 < R_I < a$ dan $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (R_I/a) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N)/(a \times b))$		Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = 1
		$R_I = N_I / 3 / N_{DTPS}$, $R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}$, $R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ N_I = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. N_N = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. N_L = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. N_{DTPS} = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		(b) PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis terhadap produktivitas PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS (1.25)	60. (a) DTPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika $P_{PkM} \geq 75\%$, maka Skor = 4	Jika $P_{PkM} < 75\%$, maka Skor = $2 + (8 \times P_{PkM})$		Tidak ada skor 1
		$P_{PkM} = (N_{PkM} / N_{PDTPS}) \times 100\%$ N_{PkM} = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. N_{PKDTPS} = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
		(b) PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya. Skor = $(3 \times \text{skor (a)} + \text{skor (b)})/4$	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS, faktor-faktor penyebab, dan dampaknya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS dan faktor-faktor penyebabnya.	PS melakukan analisis keterlibatan mahasiswa dalam PkM DTPS.	PS tidak melakukan analisis.
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut (1.50)	61. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM serta tindak lanjut dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi: (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 5 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi 1 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria PkM dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		menggunakan metode yang sesuai, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (1.50)	62. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari adanya (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (1.75)	63. PT/UPPS: menetapkan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang minimal mencakup: (1) kebijakan SPMI, (2) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, (3) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, (4) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI; dengan pemanfaatan TI untuk mendukung implementasi SPMI.	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI.	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) dan memiliki Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.	PT/UPPS menetapkan 4 perangkat SPMI sesuai Standar Pendidikan Tinggi yang hanya mencakup SN Dikti.	PT/UPPS menetapkan < 4 perangkat SPMI dan tidak memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mendukung implementasi SPMI.
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (2.50)	64. PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI dengan mengikuti 5 tahap dalam siklus (a) Penetapan, (b) Pelaksanaan, (c) Evaluasi, (d) Pengendalian, dan (e) Peningkatan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi).	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis Teknologi Informasi melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan	PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI melalui siklus sebagai berikut: a. menetapkan standar pendidikan tinggi yang hanya mencakup SN Dikti; b. melaksanakan standar pendidikan tinggi; c. mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; d. mengendalikan	PT/UPPS/PS tidak melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
			e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	e. meningkatkan standar pendidikan tinggi.	pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan e. meningkatkan standar pendidikan tinggi	
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi dan Refleksi terhadap kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.50)	65. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu serta tindak lanjut terhadap penjaminan mutu yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi dan refleksi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai, (4)	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 5 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	c. PT/UPPS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi 1 aspek. d. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria penjaminan mutu dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT PENSKORAN			
			4	3	2	1
		didokumentasikan secara lengkap dan sahih. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih, dan (5) digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.				